



## RINGKASAN

MUTIARA KARTIKA PUTRI. Pendirian Unit Bisnis Tempat Pemotongan Ayam pada Aef Farm di Kabupaten Bogor. *Establishment of Chicken Slaughterhouse Business Unit at Aef Farm in Bogor District*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Salah satu sektor agribisnis yang menjanjikan keuntungan secara berkelanjutan adalah sub sektor peternakan. Sub sektor peternakan yang banyak digemari masyarakat yaitu unggas, khususnya pada usaha budi daya ayam pedaging. Daging ayam merupakan daging yang paling digemari oleh masyarakat karena selain rasanya yang enak dan kandungan gizi serta protein yang baik, harganya pun lebih murah di banding harga daging lainnya. Aef Farm merupakan salah satu peternakan ayam ras pedaging yang berada di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Aef Farm memiliki produksi yang tetap dan kandang yang banyak namun penjualannya hanya dalam bentuk ayam hidup saja sehingga menjadi peluang bagi Aef Farm untuk menjual ayam dalam bentuk karkas karena harga jual karkas ayam relatif cukup lebih stabil dan lebih mahal dibandingkan harga ayam hidup. Selain karkas, produk yang akan dihasilkan yaitu *by product* seperti hati dan ampela, usus, kepala dan leher, serta cecker sehingga keuntungan yang didapatkan akan lebih besar.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan dan mengkaji ide pengembangan unit bisnis berupa pendirian unit bisnis tempat pemotongan ayam pada Aef Farm dengan menganalisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Analisis finansial yang dikaji berdasarkan analisis laba rugi, analisis *cashflow*, dan analisis *switching value*.

Aef Farm merupakan peternakan ayam ras pedaging dengan produksi ayam sebanyak 378.000 per siklus diseluruh kandang. Pendirian unit bisnis tempat pemotongan ayam dapat didirikan oleh Aef Farm untuk menambah keuntungan. Ide pengembangan bisnis ini dikaji menggunakan analisis SWOT berdasarkan kajian lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Alternatif strategi yang dihasilkan berdasarkan analisis SWOT adalah strategi S-O dengan skor 2,3687.

Aspek yang dianalisis pada pengembangan bisnis ini adalah analisis non finansial dan analisis finansial. Berdasarkan analisis keduanya pendirian unit bisnis tempat pemotongan ayam pada Aef Farm dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena semua terencana dengan baik. Dinilai dari aspek finansial, pengembangan bisnis ini dikatakan layak karena NPV yang lebih besar dari 0 yaitu Rp3.007.385.515,00. Nilai *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu Rp4,56 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan Rp4,56 manfaat bersih. Nilai *Gross B/C* lebih besar dari 1 yaitu Rp1,09 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan Rp1,09 manfaat kotor. Waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal investasi sekitar 2 tahun 8 bulan, waktu tersebut kurang dari umur bisnis. Nilai IRR yang dihasilkan lebih besar dari tingkat suku bunga 3,5% yaitu sebesar 58%. Selain itu terdapat analisis resiko yang menggunakan analisis *switching value* dimana terdapat batas toleransi penurunan



produksi sebesar 8,612% dan batas toleransi kenaikan harga *input* utama karkas ayam sebesar 11,551%. Jika melebihi batas toleransi tersebut maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Kata kunci : Analisis SWOT, Tempat pemotongan ayam, Studi kelayakan bisnis

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.